

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bersaing dengan perusahaan lain. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan sumber daya manusia dalam hal ini yaitu karyawan. Mempersiapkan sumber daya manusia sangat penting dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan teknologi yang semakin berkembang pesat. Cara yang dapat digunakan yaitu membangun dan mengembangkan keahlian serta kemampuan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada perusahaan itu sendiri. sumber daya manusia merupakan sesuatu yang penting dalam tercapainya tujuan suatu organisasi (Arwin, Yuliana dan Elika 2021). Berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia dapat dilihat dari kinerja karyawan tersebut saat melakukan tugasnya.

Suatu perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat memenangkan persaingan yang ketat saat ini. Karyawan merupakan aset yang memiliki peran penting dalam perusahaan, karena karyawan merupakan ujung tombak dalam suatu perusahaan, jika karyawan memiliki kinerja yang bagus maka perusahaan akan maju. Begitu juga sebaliknya, karyawan yang memiliki kinerja yang buruk maka tentu mempengaruhi kinerja perusahaan bahkan bisa berakibat fatal yakni kemunduran atau kebangkrutan. Berdasarkan paparan yang ada kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh karyawan sebelumnya seperti: standar, target, sasaran dan semua berjalan sesuai kesepakatan sebelumnya (Dr. Mahadin Shaleh, M.Si., Firman, S.Pd., 2018). Kinerja karyawan dapat dinilai dari pencapaian apa yang telah disepakati sebelumnya, jika karyawan tidak dapat mencapai kesepakatan seperti target dan sasaran yang telah ditentukan maka dapat dikatakan bahwa karyawan tidak memiliki kinerja yang baik. Perusahaan harus dapat mengukur kinerja karyawannya, karena karyawan bisa mengalami penurunan kinerja yang di

dipengaruhi oleh banyak faktor antaranya : fasilitas kantor, lingkungan kerja, prioritas kerja, *sportivitas bos* , dan bonus(Notty dan Ciracas n.d.).

Faktor yang mendukung kinerja karyawan salah satunya yaitu lingkungan kerja. Perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dimanah para karyawan dapat terpacu dalam bekerja. lingkungan kerja yang nyaman mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan pada akhirnya karyawan akan mempunyai kinerja yang baik. Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berada di sekeliling karyawan dan mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya (Ferawati, 2017). Lingkungan kerja yang sehat menciptakan semangat bagi karyawan dalam mengerjakan dalam mengerjakan pekerjaan yang baik dan karyawan tidak mudah sakit, mudah dalam berkonsentrasi, sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan cepat. Namun, sebaliknya apabila kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menjadikan para karyawan tidak semangat dalam bekerja, datang terlambat, sulit berkonsentrasi dan lamban dalam bekerja. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja iyalah suatu hal di sekitar karyawan baik secara fisik atau non fisik yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Selain lingkungan kerja yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan ialah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan salah satu instrumen bagi para manajer dalam berkomunikasi dengan karyawannya, agar mereka bersedia mengubah perilaku sebagai upaya meningkatkan dan ketersediaannya untuk menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang ada.(Siswanto, 2019). Adapun pengaruh disiplin kerja utamanya yaitu dalam diri karyawan itu sendiri dengan adanya kemauan dan tindakan yang mendorong agar karyawan tersebut dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Seperti, peraturan tertulis maupun tidak tertulis (Lestari dan Afifah, 2021). Setiap karyawan yang melakukan kedisiplinan pada peraturan dari perusahaan berhak mendapatkan sebuah penghargaan sebagai apresiasi. Sedangkan karyawan yang tidak menaati peraturan maka ia akan mendapat sanksi sebagai teguran atas kelalaian dan ke tidak disiplinnya. Bagi organisasi adanya disiplin kerja yang baik dapat menjamin terpeliharanya tata tertib dan pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang

optimal. Disiplin yang baik memperlihatkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri pembuatan pupuk seperti: Phosphate Alam, NPK Padat, Dolomit, Mineral Organik. Berdirinya perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian negara Indonesia, dimana negara Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Pada penelitian sebelumnya mengenai gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. FIF Cabang Muara Bunguh (Wahid, Supriyati & Herawati, 2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. FIF Cabang Muara Bunguh. Selain penelitian tersebut juga terdapat penelitian mengenai keterampilan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (Kustini, Endang, Dini Ayu Utami, Denok Sunarsi, and Nurjaya Nurjaya, 2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja kerja.

Berdasar dari hasil pengamatan yang ditemukan di PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri peneliti menemukan fenomena dimana karyawan pada perusahaan tersebut masih kurang patuh dalam hal kedisiplinan bekerja. Kurangnya kedisiplinan karyawan tersebut dikarenakan masih terpaku pada kebiasaan lama karyawan yang tidak terbiasa pada peraturan perusahaan yang baru dibuat setelah menjadi PT pada tahun 2010. Saat ini masih banyak karyawan yang datang terlambat dan meninggalkan tempat kerja tanpa izin, sedangkan lingkungan kerja di perusahaan tersebut sudah cukup mendukung karyawan dalam berkerja. Jadi tidak hanya dari segi lingkungan kerja saja yang diperlukan terhadap hasil kerja karyawan tetapi kedisiplinan karyawan dalam berkerja juga sangat di butuhkan untuk mendukung kemajuan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan

Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PT Gemah Ripah Loh Jinawi Industri”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan?
2. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan?
3. Apakah Lingkungan kerja dan Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan.
2. Untuk menganalisis Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan.
3. Untuk menganalisis Lingkungan kerja dengan Disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi S1 Manajemen, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk mengadakan penelitian pada bidang atau perusahaan yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menerapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang baik.